

**PEMANFAATAN PALEM SERDANG (*Livistona Rotundifolia*)
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA KOMANGAAN KECAMATAN BOLAANG KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW SULAWESI UTARA)**

**Feldy Karundeng¹, Herni Simbala², Mohamad Rizard Tungkagi³
Program Studi Kehutanan
Universitas Dumoga Kotamobagu**

ABSTRAK

Penelitian ini, menggunakan jenis Penelitian kualitatif yakni meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yakni Observasi, wawancara, dokumentasi. analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat dari tubuhan palem serdang dan mengetahui hubungan perekonomian masyarakat Desa Komangaan dalam pemanfaatan Palem serdang.

Sehingga hasil penelitian ini dapat di lihat dari sisi ekonomis bahwa masyarakat Desa Komangan hanya memanfaatkan pucuk dari tumbuhan Palem serdang, serta hubungan pendapatan masyarakat desa komangaan dalam pemanfaatan Palem serdang *Livistona rotundifolia* sangat berpengaruh di karenakan mereka menjadikan Palem serdang *Livistona rotundifolia* sebagai sumber penghasilan primer(utama) dan komplementer (tambahan).

Kata Kunci : Pemanfaatan, Palem serdang, Pendapatan

ABSTRACT

This study uses a type of qualitative research, namely examining the condition of natural objects where the researcher is the key instrument, the data collection technique is done by triangulation (combined) namely observation, interviews, documentation. data analysis is inductive/qualitative and research results emphasize more on meaning than generalization.

The purpose of this study was to determine the benefits of the Palm Serdang body and to determine the economic relationship of the Komanganan Village community in the utilization of Palm Serdang.

So that the results of this study can be seen from the economic side that the people of Komangan Village only utilize the shoots of the Serdang Palm plant, and the income relationship of the Komangan village community in the utilization of the Serdang *Livistona rotundifolia* Palm is very influential because they make the Serdang *Livistona rotundifolia* palm as a primary source of income.) and complementary (additional).

Keyword : Utilization, serdang Palm, Income

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang kaya dengan berbagai jenis palem, di perkirakan ada sekitar 460 jenis palem yang termasuk dalam 35 genus dan tersebar di wilayah Indonesia. Masih banyak juga jenis palem yang tidak di ketahui namanya karena jenisnya begitu banyak dan tersebar di hutan-hutan Indonesia, yakni: Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Irian jaya hingga pulau-pulau kecil. Biasanya yang luput dari pengamatan merupakan jenis yang penampilannya kurang mencolok atau kurang menarik sebagai tanaman hias dan tidak banyak manfaatnya untuk kehidupan (Nazaruddin dan angkasa, dalam Achmad 2019).

Tumbuhan *Arecaceae* memiliki batang yang tumbuh tegak ke atas dan jarang bercabang, mempunyai bekas daun yang berbentuk cincin, kadang-kadang dari batang yang terletak di atas tanah atau akar rimpang dapat keluar beberapa batang membentuk rumpun, dan daun menyirip atau membentuk kipas. *Arecaceae* merupakan salah satu hasil hutan non kayu yang banyak di jumpai pada Daerah subtropik hingga daerah tropik. Umumnya *Arecaceae* adalah tumbuhan yang menyebar pada hutan dataran (Uslinawati, dkk.2014).

Palem serdang *Livistona rotundifolia* berasal dari kawasan Asia tenggara. Jenis

palem ini di kenal dengan sebutan palem palem woka di Sulawesi utara khususnya di Kabupaten Bolaang Mongondow. Oleh masyarakat Desa Komangaan. Pada umumnya daun jenis palem ini biasa di gunakan sebagai bungkus dodol, bungkus gula merah, bungkus wajik dan bahkan makanan khas ini (Dodol) menjadi salah satu produk unggulan Desa Komangaan, jika pemanfaatan palem ini di lakukan dengan cara professional tentunya dapat mendatangkan nilai ekonomis yang tinggi . Dengan demikian judul penelitian ini adalah “ Pemanfaatan Palem Serdang (*Livistona rotundifolia*) terhadap pendapatan masyarakat Desa Komangaan Kecamatan Bolaang

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis Penelitian kualitatif yakni meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono:2017).

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang pengumpulan data berupa

kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak menganalisis angka-angka (Afrizal:2016).

POPULASI DAN SAMPEL

Desa Komangan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.362 jiwa, yang terdiri dari 2.362 jiwa, yang terdiri dari 1.310 laki-laki dan 1.053 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga yaitu 662 KK. Peneliti menggunakan masyarakat Desa Komangan sebagai objek penelitian dari masalah yang diangkat dengan mengambil masyarakat yang telah berkeluarga serta berstatus sebagai Buruh serabutan atau Pengusaha/ pedagang. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan jumlah dari pembuat dodol dan pencari Palem yang aktif adalah 26 keluarga.

Sampel yang digunakan berdasarkan pada fakta yang ada dilapangan dengan mencari empat narasumber dari Buruh serabutan yang melakukan pemanfaatan tanaman palem sedang serta empat narasumber dari pedagang sebagai penerima manfaat tanaman palem serdang. Jadi, total

Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample

size). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian (Martha dan Kresno, 2016).

sampel yang didapati berjumlah 8 narasumber yang dinilai mampu memenuhi data untuk menemukan hubungan dari permasalahan yang diangkat.

PROSEDUR KERJA

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang disertai alat bantuan berupa tape recorder dan kamera. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Lexy J. Moleong, 2012).

Data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis prosedur dalam pengumpulan data yakni:

- a) Observasi sebagai langkah awal dalam menentukan populasi dan sampel dalam mencari hubungan antara masalah yang diangkat dengan fenomena yang terjadi dimasyarakat.

- b) Wawancara sebagai langkah berikutnya setelah menentukan sampel dari hasil pengamatan sementara (observasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Palem serdang adalah tumbuhan yang hidup subur di Desa Komangaan, hal ini dikarenakan Masyarakat Desa Komangaan selain memanfaatkan Palem serdang juga menjaga kelestariannya dengan hanya memanfaatkan seperlunya saja, dan tidak menimbun hasil Hutan non kayu ini.

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil wawancara baik dari narasumber pemanfaat dan penerima manfaat dengan melakukan teknik reduksi data, yakni memilih data yang dikumpulkan dan relevan terhadap masalah yang diangkat.

Tabel 1.
Karakteristik Narasumber Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah Narasumber	%
< 15	0	0%
15-55	6	75%
>55	2	25%
jumlah	8	100%

Dari tabel diatas, menunjukkan data yang homogenitas pada usia 15 – 55 tahun yang menjadi batas awal dan batas akhir usia kerja produktif sebanyak 25 % dari data yang dikumpulkan, sedangkan pada usia 55 tahun

ke atas berada pada persentase 25 % atau sekitar 2 narasumber berusia 59 tahun, akan tetapi 2 narasumber berusia diatas 55 tahun tersebut adalah narasumber yang memiliki kebiasaan menyebabkan pada usia tersebut mereka masih kuat dalam bekerja.

Tabel 2. Karakteristik Narasumber berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Narasumber	%
Tidak Tamat SD	0	0%
SD	1	12.5%
SMP	1	12,5 %
SMA	6	75 %)
Lanjutan	0	0%
Jumlah	8	100%

Tabel diatas adalah tabel yang menggambarkan kualitas dan jenjang pendidikan narasumber, seperti yang terlihat, Narasumber pendidika SD dan SMP masing berjumlah 1 orang dan sisanya 75 % berjumlah 6 orang yakni merupakan narasumber tamatan SMA, Narasumber yang tamat SMA memiliki tingkat pengetahuan akan pemanfaatan (jual) kepada masyarakat lebih baik, dari pada Narasumber yang hanya lulusan SD. Akan tetapi, narasumber lulusan SD memiliki modal pengetahuan secara empiris sehingga mereka mampu memanfaatkan Palem serdang untuk dijual.

Tabel 3. Karakteristik narasumber berdasarkan mata pencaharian

Mata Pencaharian Pokok	Jumlah Narasumber	%
Petani	2	25 %
Buruh	2	25 %
Pedagang	4	50 %
Jumlah	8	10

Pada tabel diatas, pekerjaan buruh ada pada persentase 50 % dan pedagang 50 % sehingga sama banyak antara pekerjaan buruh dan Pedagang, data ini menunjukkan bahwa Narasumber penerima manfaat lebih cenderung melakukan usaha jual beli dan menerima distribus hasil palem serdang dari Narasumber Pemanfaat.

Tabel 4
Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Narasumber

Bagian Tumbuhan	Jumlah Narasumber	%
Batang	0	0%
Daun muda	8	100%
Akar	0	0%
Daun Tua	0	0%
Jumlah	8	100%

Data pada table diatas, menunjukan 100% dari total narasumber hanya memanfaatkan daun , terlebih kusus pada daun muda atau

pucuknya untuk dimnafaatkan sebagai wadah makanan (dodol) untuk dijual pada penerima

. manfaat selanjutnya pemanfaat menjual pada masyarakat, hal ini di karenakan mayoritas narasumber hanya lulus SMA sehingga batasan pengetahuan mereka terkait bagian-bagian yang di manfaatkan untuk palem sedang hanya informative dari generasi ke generasi.

Diagram 1. Sumber Pendapatan

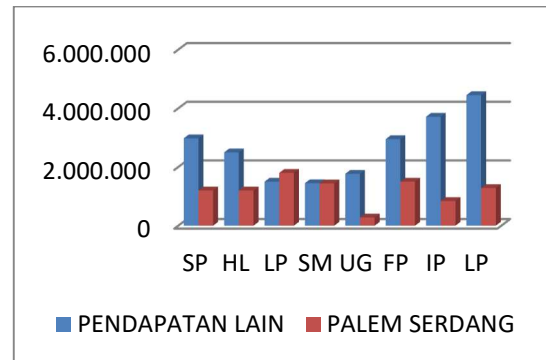


Diagram atas adalah bukan indikator Penghasilan dalam skala statistik, tapi merupakan pembagian untuk mempermudah dalam melihat pendapatan dari narasumber pencari Palem sedang dan penjual dodol.

Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Komangaan.

1. Kategori kesejahteraan

Kategori kesejahteraan dalam hasil penelitian ini adalah dibagi sebagai berikut :

- Pada narasumber pemanfaat atau narasumber yang mengambil Palem

serdang dari daunnya memiliki tingkat kesejahteraan variatif yakni Prasejahtera dan sejahtera tahap 1.

- b. Pada Narasumber yang menjadikan palem serdang sebagai bungkus dodol kemudian digunakan untuk membungkus jenis olahan makanan memiliki tingkat kesejahteraan yang sama yakni pada tahap 1.

1. Pemenuhan kebutuhan

Dalam hal pemenuhan kebutuhan, narasumber baik pemanfaat maupun penerima manfaat sama-sama terpenuhi kebutuhannya, karena mereka menjadikan palem serdang sebagai sumber penghasilan yang lebih variatif yakni sebagai sumber utama (primer) dan juga sumber komplementer (pelengkap)

Pemanfaatan Palem Serdang terhadap pendapatan masyarakat

1. Nilai Ekonomis

Secara Ekonomis, Palem serdang memberikan pengaruh yang signifikan bagi pemanfaat, Palem serdang dijadikan sebagai sumber primer dan juga komplementer, artinya pengolahan palem serdang berdasarkan permintaan pasar cukup membantu para narasumber pemanfaat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari .

Sedangkan bagi Narasumber penerima manfaat secara ekonomis mereka masuk pada kategori pengusaha yang menjadikan hasil olahan palem serdang sebagai sumber pelengkap.

2. Nilai Sosial

Nilai Sosial, Palem serdang secara sosial merupakan bagian dari konsolidasi sosial dimana masyarakat yang berbeda suku, agama dan budaya bersepakat dari generasi ke generasi untuk menggunakan, memanfaatkan serta melestarikan palem serdang dengan memanfaatkan seperlunya saja tanpa menimbun.

3. Nilai budaya

Nilai budaya, pemanfaatan Palem serdang sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat Komangaan karena sebagian besar masyarakat komangaan turun-temurun sudah memanfaatkan dan melestarikan tumbuhan ini, dan bahkan Desa Komangaan di juluki dengan Desa dodol yang dimana bungkus dodol itu sendiri menggunakan daun palem serdang, atau Tubu'(nama daerahnya).

KESIMPULAN

- a. Yang bisa dimanfaatkan dari palem serdang :

- Daun muda berguna untuk pembungkus dodol dan olahan makanan lain.

- Batang berguna untuk lantai dan dinding gubuk.
- Daun tua berguna sebagai atap gubuk.
- Akar di gunakan sebagai tanaman obat.

Tapi dalam penelitian ini, peneliti mendapati kesimpulan dari narasumber yang di teliti hanya memanfaatkan daun muda sebagai sumber penghasilan mereka

- b. Hubungan pendapatan masyarakat Desa Komangaan dalam pemanfaatan Palem serdang *Livistona rotundifolia* sangat berpengaruh di karenakan mereka menjadikan Palem serdang sebagai sumber penghasilan primer(utama) dan komplementer (tambahan).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal 2016, *Metode Penelitian Kualitatif. Jilid 1. Cetakan 3*, Rajawali Pers. h.174
- Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin, S. Angkasadalam Achmad 2019 *Jenis-Jenis Tumbuhan Palem Tegak Dan Kajian Etnobotani di Dusun Saluki Desa Tuwa Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*.
- Martha, & Kresno, s. (2016). *metodologi penelitian kualitatif*. jakarta: rajawali press
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, Cet. 25* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017)h. 9.
- Uslinawati, Z,. Rosmalinasiah. Asrun.2014. *Morfologi dan Tingkat Kelimpahan Jenis Rotan Di Hutan Lindung Papalia Kabupaten Konawe Selatan. Fakultas Kehutanan Dan Ilmu Lngkungan Universitas Halu Oleo*.